

UPAYA MENDORONG AKSI KOLEKTIF KOMUNITAS PEMBUDIDAYA PADI SAWAH SEBAGAI STRATEGI ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM (Kasus Desa Pangelak, Kalimantan Selatan)

GESA NUR CAHYANI



**TEKNOLOGI PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN
MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



PERNYATAAN MENGENAI PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa proyek akhir dengan judul Upaya Mendorong Aksi Kolektif Komunitas Pembudidaya Padi Sawah sebagai Strategi Adaptasi Perubahan Iklim (Kasus Desa Pangelak, Kalimantan Selatan) adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir proyek akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2024

Gesa Nur Cahyani
J0317201003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

GESA NUR CAHYANI. Upaya Mendorong Aksi Kolektif Komunitas Pembudidaya Padi Sawah sebagai Strategi Adaptasi Perubahan Iklim (Kasus Desa Pangelak, Kalimantan Selatan). Dibimbing oleh AGIEF JULIO PRATAMA dan WIDYA HASIAN SITUMEANG.

Padi merupakan komoditas tanaman pangan strategis yang rentan terhadap perubahan pola curah hujan akibat perubahan iklim. Peran aktif komunitas pembudidaya padi sawah melalui aksi kolektif dapat menjadi refleksi strategi adaptasi komunitas menghadapi perubahan iklim. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu mengidentifikasi karakteristik komunitas pembudidaya padi sawah dan menguraikan upaya untuk mendorong aksi kolektif komunitas melalui jaringan komunikasi yang terbentuk antara anggota dan luar anggota komunitas. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan metode kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif di Desa Pangelak, Kalimantan Selatan. Data yang didapatkan dianalisis secara kualitatif dan statistik deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan transfer teknologi padi sawah di Desa Pangelak, yang difasilitasi oleh tim pendamping sebagai katalisator untuk menggugah keterampilan dan pengetahuan komunitas dalam menciptakan strategi adaptasi belum mencapai sebuah aksi kolektif. Anggota komunitas hanya berpartisipasi dalam bentuk kontribusi sumber tenaga kerja, barang material, dan informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan transfer teknologi.

Kata kunci: aksi kolektif, jaringan komunikasi, katalisator, pendampingan

ABSTRACT

GESA NUR CAHYANI. Efforts to Encourage Collective Action of Rice Paddy Farming Communities as a Climate Change Adaptation Strategy (Case of Pangelak Village, South Kalimantan). Supervised by AGIEF JULIO PRATAMA and WIDYA HASIAN SITUMEANG.

Rice is a strategic food crop commodity that is vulnerable to changes in rainfall patterns due to climate change. The active role of the community of paddy rice farmers through collective action can be a reflection of the community's adaptation strategy to climate change. The objectives of the research were to identify the characteristics of the community of paddy rice farmers and to describe efforts to encourage community collective action through communication networks formed between members and outside community members. The research was conducted using a qualitative method approach supported by quantitative data in Pangelak Village, South Kalimantan. The data obtained were analyzed qualitatively and descriptive statistics. The results of the study showed that the mentoring and transfer of paddy rice technology in Pangelak Village, which was facilitated by the mentoring team as a catalyst to arouse the skills and knowledge of the community in creating adaptation strategies, had not yet achieved collective action. Community members only participate in the form of contributing labor resources, material goods, and information related to the implementation of mentoring and technology transfer activities.

Keywords: collective action, communication network, catalyst, mentoring

Judul Proyek Akhir : Upaya Mendorong Aksi Kolektif Komunitas Pembudidaya Padi Sawah sebagai Strategi Adaptasi Perubahan Iklim (Kasus Desa Pangelak, Kalimantan Selatan)

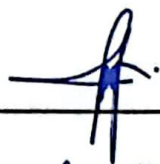
Nama : Gesa Nur Cahyani

NIM : J0317201003

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :

Agief Julio Pratama, S.P., M.Si.




Pembimbing 2 :

Widya Hasian Situmeang, S.KPm., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi :

Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.

NIP 199105112024061001




Dekan Sekolah Vokasi

Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.

NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 30 Juli 2024

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan proyek akhir dengan baik. Judul proyek akhir yang penulis ambil adalah Upaya Mendorong Aksi Kolektif Komunitas Pembudidaya Padi Sawah sebagai Strategi Adaptasi Perubahan Iklim (Kasus Desa Pangelak, Kalimantan Selatan). Proyek akhir dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Penulis memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga, Ayah (Alm. Bapak Husen Sunarto), Ibu (Ibu Tarsini), kakak (Mas Didit Riswanto dan Mas Aan Rusnantho) atas doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang yang diberikan tanpa henti.
2. Agief Julio Pratama, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing, memberikan saran, dan masukan dalam penyelesaian proyek akhir.
3. Widya Hasian Situmeang, S.KPm., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, memberikan saran, dan masukan dalam penyelesaian proyek akhir.
4. Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si. selaku ketua Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyelesaian proyek akhir.
5. Pemerintah dan masyarakat Desa Pangelak serta Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim (DPMA) IPB University yang sudah memberikan kesempatan untuk penulis memperoleh pengalaman melakukan pengembangan masyarakat di Desa Pangelak, Kalimantan Selatan.
6. Teman-teman Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian, Sekolah Vokasi IPB angkatan 57 (Kabau Bajak) yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama-sama.

Demikian proyek akhir dibuat, semoga dapat memberikan manfaat, informasi, dan pengetahuan bagi pembaca.

Bogor, Agustus 2024

Gesa Nur Cahyani

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Konsep/ Teori	4
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Kebaruan Studi	24
III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Komunitas yang Diamati	27
3.4 Data yang Diamati	29
3.5 Pengumpulan Data	31
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	34
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Desa Penelitian	36
4.2 Sejarah Desa Pangelak	37
4.3 Karakteristik Desa Penelitian	39
4.4 Kondisi Demografi dan Sosial Budaya	41
4.5 Kondisi Ekonomi	43
4.6 Kondisi Pendidikan	44
4.7 Pemetaan Sosial dan Indikasi Perubahan Iklim terhadap Usahatani Padi Sawah di Desa Pangelak	46
V KARAKTERISTIK KELOMPOK PADA KOMUNITAS PEMBUDIDAYA PADI SAWAH	49
5.1 Kondisi Sosial – Budaya	49
5.2 Kondisi Infrastruktur Usahatani	56
5.3 Sejarah Budidaya Padi Sawah dan Pembentukan Kelompok Tani	56
5.4 Permasalahan Komunitas	59
VI JARINGAN KOMUNIKASI PENDAMPINGAN KOMUNITAS PEMBUDIDAYA PADI SAWAH	61
6.1 Ketertutupan Jaringan (<i>Network Closure</i>)	61



VII	UPAYA UNTUK MENDORONG AKSI KOLEKTIF PADA KOMUNITAS PEMBUDIDAYA PADI SAWAH	66
7.1	Katalisator	66
7.2	Jenis Kegiatan Transfer Teknologi dan Pendampingan sebagai Upaya Mendorong Aksi Kolektif Komunitas	67
7.3	Intensitas Kegiatan Transfer Teknologi dan Pendampingan	89
7.4	Kesediaan untuk Berpartisipasi	89
VIII	SIMPULAN DAN SARAN	95
8.1	Simpulan	95
8.2	Saran	95
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN	102
	RIWAYAT HIDUP	110



DAFTAR TABEL

1	Telaah penelitian terdahulu	12
2	Rencana kegiatan penelitian	26
3	Subjek penelitian	28
4	Definisi operasional dan parameter karakteristik komunitas	29
5	Definisi operasional dan parameter jaringan komunitas	30
6	Definisi operasional dan parameter upaya mendorong aksi kolektif	31
7	Pengumpulan data	31
8	Luas dan persentase lahan menurut tata guna Desa Pangelak tahun 2023	39
9	Sarana dan prasarana pemerintah desa	40
10	Sarana dan prasarana perhubungan	40
11	Fasilitas olahraga	41
12	Sarana dan prasarana kesehatan	41
13	Tenaga medis desa	41
14	Jumlah dan persentase sebaran penduduk Desa Pangelak berdasarkan agama	42
15	Jumlah sarana dan prasarana rumah ibadah di Desa Pangelak	43
16	Tingkat kesejahteraan penduduk Desa Pangelak	44
17	Sarana dan prasarana pendidikan Desa Pangelak	45
18	Tingkat pendidikan penduduk Desa Pangelak	45
19	Umur petani Desa Pangelak	49
20	Lama pengalaman bertani	50
21	Tingkat pendidikan petani	51
22	Luas kepemilikan lahan	52
23	Indikator keberhasilan petani	53
24	Kejadian penting sejarah budidaya padi sawah di Desa Pangelak	57
25	Saluran komunikasi terkait penyebaran informasi pendampingan	63
26	Saluran komunikasi terkait penyebaran informasi	64
27	Intensitas kegiatan transfer teknologi dan pendampingan	89



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	24
2	Peta Desa Pangelak	36
3	Lambang Desa Pangelak	37
4	Jumlah penduduk Desa Pangelak berdasarkan jenis kelamin	42
5	Komposisi usia penduduk Desa Pangelak yang termasuk angkatan kerja	43
6	Pendapatan perkapita menurut sektor usaha di Desa Pangelak	44
7	Kegiatan fasilitasi pembuatan pohon masalah	59
8	Pohon masalah budidaya padi sawah	60
9	Sosiometri penyebaran informasi kegiatan pendampingan	62
10	Pendampingan budidaya padi sawah sesuai GAP	68
11	Pendampingan manajemen air	69
12	<i>Ground check</i> lahan sawah	70
13	Pendampingan produksi optimum (IPB-Prima)	71
14	Pendampingan inovasi bioimunisasi benih padi	73
15	Bioimunisator Symbio (a) dan Rhizomax (b)	74
16	Pendampingan terkait mutu beras	74
17	FGD pembuatan demplot padi	75
18	FGD pembuatan pupuk organik	76
19	Kotoran kelelawar (a); kotoran walet (b); dan kotoran ayam pedaging (c)	76
20	Pendampingan pembuatan demplot	78
21	Penugalan (a) dan penanam benih (b)	79
22	Peserta pendampingan	80
23	Pendampingan pembuatan ROTAN	80
24	Pendampingan penanganan HPT	82
25	Pembagian pupuk subsidi	82
26	Pendampingan pindah bibit padi	83
27	Hasil persemaian benih padi gunung	83
28	Bibit padi umur 1 MST	84
29	Bibit padi umur 3 MST	85
30	Tanaman padi umur 7 MST	85
31	Tanaman padi umur 8 MST (a) dan malai tanaman padi (b)	85
32	Tanaman padi gunung di lahan darat	86
33	Persemaian padi sawah	87
34	Pindah tanam padi sawah	87
35	Tanaman padi umur 4 MST (a) dan malai tanaman padi (b)	87
36	Panen raya padi sawah	88
37	Pembagian alsintan kepada petani	92

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner penelitian di Desa Pangelak, Kalimantan Selatan	103
2	<i>Adjacency matrix</i> relasi komunitas pembudidaya padi sawah	106
3	Deskripsi padi sawah varietas IPB 9G	107
4	Deskripsi padi sawah varietas IPB 3S	109